

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap entitas tentu memiliki masing-masing tujuan yang ingin dicapai. Ada perusahaan yang berorientasikan laba dan ada pula beberapa perusahaan yang tidak berorientasi pada laba. Pada perusahaan yang berorientasi laba, tentunya perusahaan tersebut ingin mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Untuk mengetahui bagaimana laba perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan perusahaan terutama pada laporan laba rugi. Pada laporan tersebut terdapat akun pendapatan yang merupakan unsur penting dalam laporan laba rugi. Jika pendapatan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan akan memperoleh laba. Begitu juga sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil daripada biayanya, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Hal ini seringkali menjadi tolak ukur keberhasilan para manajemen dalam pengolahan laporan keuangan perusahaan.

Pada perusahaan dagang dan manufaktur, pendapatan biasanya dihasilkan dari penjualan suatu barang. Sedangkan untuk perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menyediakan produk yang tidak berwujud (jasa). Dengan kata lain, pendapatan pada perusahaan dihasilkan dengan memberikan pekerjaan atau pelayanan jasa kepada konsumen. Tetapi perusahaan jasa tetap membutuhkan barang yang berwujud untuk melakukan

kegiatan operasional perusahaan tersebut seperti komputer untuk menjalankan sistem, kendaraan untuk operasional, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang biasanya muncul pada akuntansi tentang pendapatan adalah saat mengakui dan mengukur serta mengungkapkan pos pendapatan tersebut. Pengakuan pada pendapatan adalah saat kapan kita akan mengakui atau mencatat pendapatan yang diterima. Sedangkan pengukuran adalah besaran pendapatan yang harus dicatat dari transaksi yang terjadi. Pengakuan harus dilakukan pada saat yang sesuai atas terjadinya suatu transaksi yang menimbulkan pendapatan, begitupun besaran angka yang diakui harus diukur secara tepat serta andal.

Apabila pendapatan yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya maka ini berarti pendapatan yang diukur bisa salah (baik itu terlalu besar atau terlalu kecil). Hal ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga penting sekali dalam pengakuan pendapatan, perusahaan menggunakan suatu standar sebagai acuan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK nomor 23 tentang Pendapatan.

Standar yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan pedoman untuk penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk tujuan pelaporan bagi pengguna laporan tersebut. Standar Akuntansi Keuangan ini dibuat berpedoman pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang

bertujuan untuk keseragaman laporan keuangan entitas di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Pada PSAK No. 23, terurai secara jelas tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dapat digunakan bagi entitas di Indonesia. Jika perusahaan telah menerapkan pencatatan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum, maka laporan tersebut dapat diandalkan dan berguna bagi para pengguna laporan keuangan.

PT Jasa Jejaring Wasantara adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang penyedia layanan internet. PT Jasa Jejaring Wasantara berdiri pada tahun 1996. PT Jasa Jejaring Wasantara menyediakan layanan akses internet diantaranya yaitu akses jaringan internet, rancangan, konstruksi serta pembinaan jaringan *Transmission Control Protocol (TCP)/Internet Protocol (IP)*. PT Jasa Jejaring Wasantara menawarkan pelayanan internet secara menyeluruh dari awal sampai akhir, termasuk sistem serah-jadi (*turn-key*) bagi pelanggan yang ingin menjadi Penyedia Internet Lokal (*Local Internet Provider*). Berdasarkan permintaan khusus dari pelanggan, PT Jasa Jejaring Wasantara dapat membentuk *web servers* bagi pelanggan dalam negeri untuk menampilkan profil perusahaan, pelayanan serta produknya baik untuk kepentingan publik maupun keperluan internal yang pemakaiannya bersifat pribadi.

PT Jasa Jejaring Wasantara merupakan perusahaan yang belum *go public* atau belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga memungkinkan untuk dianalisis pada penerapan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan

pendapatannya dimana harus disesuaikan dengan PSAK Nomor 23 mengenai pendapatan agar dalam pelaporan keuangan perusahaan dapat mencerminkan informasi keuangan yang akurat bagi pemangku kepentingan dan pengguna laporan keuangan lainnya.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan perusahaan memerlukan metode dan harus mempertimbangkan estimasi hasil transaksi apakah dapat diestimasi dengan andal atau tidak. Hal tersebut tentunya membutuhkan berbagai macam pertimbangan perusahaan agar dapat mengakui dan mengukur pendapatan dengan andal atas jasa yang diberikan serta dapat mencerminkan jumlah pendapatan yang dihasilkan pada periode tersebut. Tentunya dari pengakuan dan pengukuran serta pengungkapan pendapatan yang tepat diharapkan dapat dijadikan suatu pengambilan keputusan yang baik pula bagi pengguna laporan keuangan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui gambaran lebih rinci mengenai latar belakang yang telah dituliskan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian yang berjudul “**Analisis penerapan PSAK No. 23 atas Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan pada PT Jasa Jejaring Wasantara**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan yang diterapkan oleh PT Jasa Jejaring Wasantara?
2. Apakah pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan yang diterapkan oleh PT Jasa Jejaring Wasantara telah sesuai dengan PSAK No. 23?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan yang diterapkan oleh PT Jasa Jejaring Wasantara
- b. Mengetahui kesesuaian penerapan PSAK No. 23 dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan yang diterapkan PT Jasa Jejaring Wasantara

#### 2. Manfaat Penulisan

##### a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan PSAK No. 23 atas pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan yang harus diterapkan pada perusahaan di Indonesia untuk tujuan keseragaman laporan keuangan dan mencerminkan laporan keuangan yang andal.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan penulis tentang bagaimana penerapan PSAK No. 23 atas pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan pada PT Jasa Jejaring Wasantara

b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan di perpustakaan yang bermanfaat bagi mahasiswa lain yang nantinya akan melakukan penelitian lebih lanjut

c. Bagi PT Jasa Jejaring Wasantara

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi mengenai penerapan PSAK No. 23 atas pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan untuk pengambilan keputusan manajemen di masa yang akan datang.